

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL GABAH TINGKAT TENGKULAK DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

Aisah <sup>1</sup>, Ketut Dipa Surya Andika <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang  
Jln.Kampus Pertanian No.3 Belitang Kab.OKU Timur Prov.Sumatera Selatan

Email: [aisahputbel@gmail.com](mailto:aisahputbel@gmail.com), [ketutdipa@gmail.com](mailto:ketutdipa@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga jual gabah di Desa Gunung Terang, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur serta untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima oleh petani padi di wilayah tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik simple random sampling terhadap 66 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga jual gabah. Secara parsial, variabel kualitas gabah dan musim panen berpengaruh signifikan terhadap harga jual gabah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,804 menunjukkan bahwa 80,4% variasi harga jual gabah dijelaskan oleh model dalam penelitian.

**Kata Kunci : Usahatani padi, Harga Jual Gabah, Regresi Linier Berganda**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu komoditas penting adalah padi, namun harga gabah sering berfluktuasi terutama saat musim panen raya. Kondisi ini menurunkan pendapatan petani.

Indonesia merupakan negara agraris dengan padi sebagai komoditas pangan utama yang memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional. Namun, fluktuasi harga gabah

sering menjadi masalah serius bagi petani karena berdampak langsung pada pendapatan dan keberlanjutan usaha tani. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi daerah, terutama di Kabupaten OKU Timur yang merupakan salah satu sentra produksi padi di Sumatera Selatan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menganalisis faktor yang memengaruhi harga gabah. Simanjuntak et al. (2021) menekankan pentingnya biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, serta waktu

panen, sementara Damanik et al. (2023) menyoroti rendahnya kualitas gabah akibat kadar air tinggi sebagai faktor utama penurunan harga. Saputra (2023) juga menunjukkan bahwa stabilisasi harga gabah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani. Meski demikian, kajian yang mengintegrasikan faktor teknis dan non-teknis secara spesifik pada konteks lokal, seperti di Desa Gunung Terang, masih terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis factor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah Tingkat tengkulak yang meliputi biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak, dan musim panen terhadap harga jual gabah di tingkat tengkulak. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika harga gabah dalam konteks lokal serta kontribusi ilmiah bagi perumusan kebijakan yang lebih berpihak pada petani.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor produksi terhadap harga jual gabah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan petani padi sekaligus menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap harga jual gabah tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang,

Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat dibuat rumusan masalah agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan benar. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi harga jual gabah tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pendapatan petani dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah Tingkat tengkulak. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi petani, akademisi, dan pemerintah daerah. Dari rumusan masalah yang dibuat sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga jual gabah tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I, sehingga dapat memberikan

gambaran yang komprehensif tentang dinamika pasar gabah di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I

dipengaruhi oleh biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak, dan musim panen (Simanjuntak et al., 2021; Damanik et al., 2023).

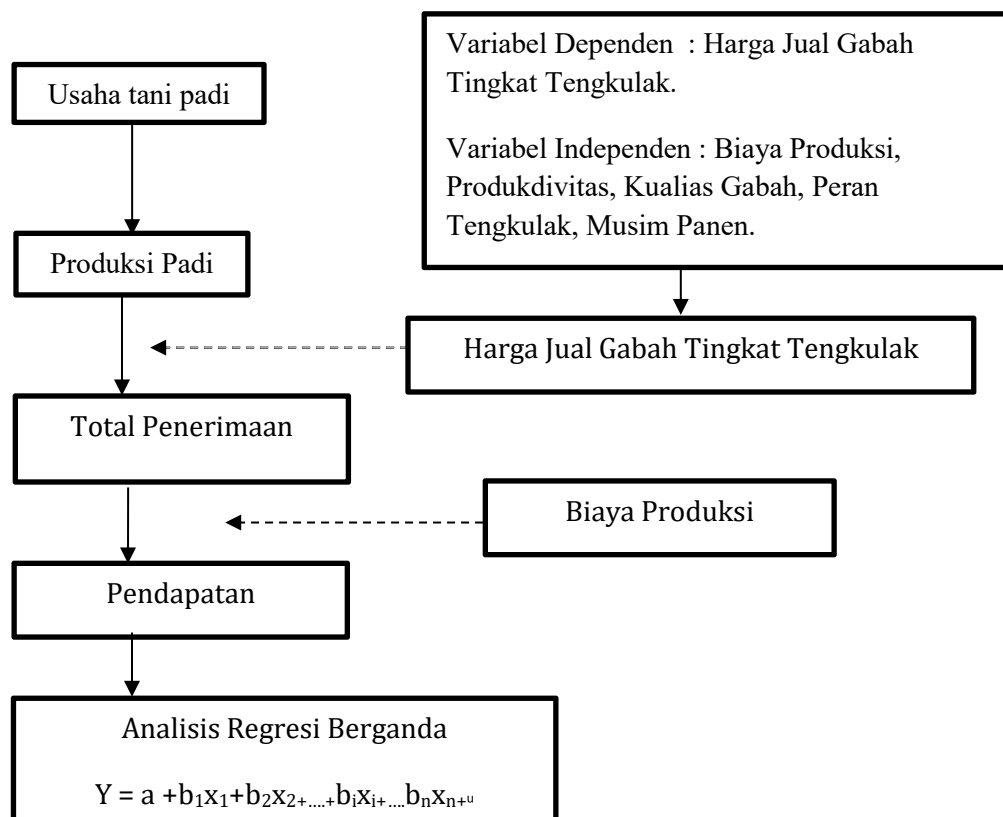
## II. KERANGKA PEMIKIRAN TEORI

### A. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian menunjukkan harga jual gabah Tingkat tengkulak

### B. Model Pendekatan

Model hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

—————> Hubungan

-----> Dipengaruhi

### C. Hipotesis

Bedasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya

maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahwa biaya produksi usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang

Kecamatan Madang Suku I lebih kecil dari penerimaan sehingga diperoleh pendapatan.

2. Bahwa secara parsial, kualitas gabah berpengaruh signifikan terhadap harga jual gabah tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang.

#### **D. Batasan-Batasan**

Untuk mnghindari kekeliruan atau luasnya pokok bahasan dalam mengartikan beberapa kata penting yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diberi batasan-batasan yaitu:

1. Responden adalah petani padi di Desa Gunung Teang di Kecamatan Madang Suku I OKU Timur.
2. Harga jual gabah tingkat tengkulak adalah harga jual pada saat penelitian berlangsung bulan Juni sampai Juli 2025. Harga jual gabah tersebut di tentukan berdasarkan harga jual di tingka konsumen.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah tingkat tengkulak dalam peneliian ini adalah: biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak dan musim panen.
4. Gabah adalah yang merupakan komoditi strategi yang menentukan volume beras dalam penelitian ini produksi gabah tahun 2025.
5. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak habis dalam satu kali proses

produksi dan jumlah besar kecilnya tidak mempengaruhi jumlah produksi padi (Rp/Ha/Proses).

6. Biaya variabel merupakan biaya yang habis dalam satu kali proses produksi dan besar kecilnya biaya mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi (Rp/Ha/Proses).
7. Penerimaan merupakan hasil dari penjualan gabah kering panen dikalikan dengan harga jual yang berlaku (Rp/Ha/Proses).
8. Pendapatan merupakan hasil keseluruhan dari total penerimaan di kurangi dengan biaya produksi (Rp/Ha/Proses).

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Gunung Terang kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten OKU Timur. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa di Desa Gunung Terang terdapat petani yang aktif menanam padi dan menjual gabah dan telah melakukan penjualan gabah dalam 1 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei–Juli 2025.

#### **B. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh**

Penelitian menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada

dilapangan dengan memperhatikan fakta atau gejala-gejala yang ada.

Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *simple random sampling* atau metode acak sederhana. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 petani dari 193 populasi yang aktif menanam padi dan telah melakukan penjualan gabah selama 1 tahun terakhir. Untuk menentukan besar kecilnya sampel digunakan rumus Slovin dengan Tingkat kepercayaan 90% dengan nilai error 10% dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (10%).

Maka hasilnya :

$$n = \frac{193}{1 + 193(10\%)^2}$$

$$n = \frac{193}{1 + 193(0,01)}$$

$$n = \frac{193}{1 + 1,93}$$

$$n = \frac{193}{2,93}$$

$$= 66$$

### C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini Adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka, instansi terkait. Data skunder diperoleh dari BPS dan Dinas Pertanian OKU Timur.

### D. Metode Pengolahan Data

Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani.

1. Untuk mengetahui biaya usahatani digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC \text{ (Soekartawie,2011).}$$

Dimana :

$$TC = \text{Total Cost / Biaya Total (Rp/PP)}$$

$$FC = \text{Fixed Cost / Biaya Tetap (Rp/PP).}$$

$$VC = \text{Variable Cost / Biaya Variabel (Rp/PP)}$$

2. Untuk mengetahui penerimaan digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q \text{ .....(Soekartawie,2011)}$$

Dimana :

$$TR = \text{Total Revenue / Total Penerimaan (Rp / PP).}$$

$$P = \text{Harga Jual Gabah (Rp/Kg)}$$

$$Q = \text{Produksi Gabah (Kg)}$$

3. Untuk mengetahui pendapatan digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC \text{ ( Soekartawi, 2011)}$$

Dimana :

$\pi$  = Jumlah pendapatan (Rp/Ha/PP).

TR = Jumlah penerimaan (Rp/Ha/PP).

TC = Jumlah biaya (Rp/Ha/PP).

Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak dan musim panen digunakan rumus regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + u$$

Dimana :

Y = Harga jual gabah tingkat tengkulak(Rp/Kg)

a = constanta (jika nilai X =0 maka nilai Y = a atau constanta)

b = b<sub>1</sub> – b<sub>n</sub> koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Biaya produksi

X<sub>2</sub> = Produktivitas

X<sub>3</sub> = Kualitas gabah

X<sub>4</sub> = Peran tengkulak

X<sub>5</sub> = Musim panen.

Uji F dan Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan pengaruh secara parsial.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Penentuan Wilayah

Desa Gunung Terang merupakan salah satu sentra produksi padi di Kecamatan Madang Suku I dengan kondisi lahan subur dan ketersediaan air irigasi teknis.

##### B. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah.

Tabel 1. Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Gunung Terang

| Uraian            | Nilai (Rp/ha/PP) |
|-------------------|------------------|
| Biaya Produksi    | 12. 055. 793     |
| Penerimaan        | 38.653.723       |
| Pendapatan Bersih | 26.597.930       |
| R/C Ratio         | 3,2              |

Sumber : Olahan data primer, 2025.

Biaya produksi usahatani padi di Desa Gunung Terang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap adalah merupakan salah satu komponen biaya produksi yang tidak berubah jumlahnya meskipun terjadi perubahan jumlah yang di produksi, misalnya biaya penyusutan alat dan

biaya sewa lahan. Besarnya biaya tetap pada usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang Adalah sebesar Rp 3.924.218 / Ha / PP.

Sedangkan biaya variable Adalah biaya yang digunakan dalam kegiatan usahatani dan biasanya habis dalam satu kali proses produksi, misalnya

biaya saprodi dan biaya tenaga kerja. Besarnya biaya variable dalam usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang Adalah sebesar Rp 8.131.575 / Ha / PP.

Biaya produksi total Adalah merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya biaya produksi total pada usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang Adalah sebesar Rp 12. 055. 793 / Ha / PP.

Petani padi di Desa Gunung Terang rata-rata menghasilkan gabah

kering panen (GKP) sebanyak 6.119 kg , dengan harga jual sekitar Rp 6.317 / Kg. Dari hasil tersebut, petani memperoleh penerimaan sebesar Rp 38. 653. 723 / Ha / PP.

Nilai R/C ratio sebesar 3,2 menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan Rp 3,2 penerimaan. Artinya, usaha tani padi di desa ini menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan karena nilai R/C ratio > 1.

### C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Tingkat Tengkulak

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda Terhadap Harga Jual Gabah. tingkat tengkulak

| Faktor Produksi           | Koefisien Regresi | t hitung | Sig hitung | Keterangan       |
|---------------------------|-------------------|----------|------------|------------------|
| Konstanta                 | 3.250             | 33.248   | -          | -                |
| Biaya Produksi ( $X_1$ )  | 0.012             | 1.100    | 0,442      | Tidak Signifikan |
| Produktivitas ( $X_2$ )   | 0.021             | ,285     | 0,376      | Tidak Signifikan |
| Kualitas Gabah ( $X_3$ )  | 0.145             | 4,943    | 0,012      | Signifikan       |
| Peran Tengkulak ( $X_4$ ) | 0.008             | -,061    | 0,189      | Tidak Signifikan |
| Musim Panen ( $X_5$ )     | -0.167            | -6,248   | 0,021      | Signifikan       |
| $R^2$                     | 0.804             |          |            |                  |
| F - hitung                | 49,263            |          |            |                  |
| Sig - F                   | 0,000             |          |            |                  |
| t - tabel                 | 2,000             |          |            |                  |
| F - tabel                 | 2,37              |          |            |                  |

Sumber : Olahan data primer, 2025.

Untuk analisis data digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi computer yaitu SPSS. Didapatkan hasil penelitian dengan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,250 + 0,012X_1 + 0,021X_2 + 0,145X_3 + 0,008X_4 - 0,167X_5 + u$$

Dari table 2, di atas, lima variabel yang diuji dengan menggunakan persamaan regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS dari hasil uji F diperoleh informasi bahwa factor produksi seperti biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak, musim panen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap harga jual gabah Tingkat tengkulak karena nilai F hitung sebesar 49,263 > F table 2,37. Sedangkan hasil dari uji t terlihat hanya variable kualitas

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Biaya produksi usahatani padi sawah di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I Adalah sebesar Rp 12.055.793/Ha/PP, sedangkan Penerimaan yang diperoleh Adalah sebesar Rp 38.653.723 /Ha/PP sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp 26.597.930/Ha/PP.
2. Faktor biaya produksi, produktivitas, kualitas gabah, peran tengkulak, dan

gabah yang berpengaruh nyata terhadap harga gabah di tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I karena nilai t hitung > t tabel artinya semakin baik kualitas gabah semakin tinggi harga jual nya. Sedangkan factor-faktor lain yang mempengaruhi harga jual gabah Tingkat tengkulak seperti biaya produksi, produktivitas, peran tengkulak dan musim panen tidak berpengaruh nyata terhadap harga jual gabah Tingkat tengkulak di Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I karena nilai t hitung < dari t table. .

Nilai  $R^2$  sebesar 0,804 menunjukkan bahwa 80,4% variasi harga jual gabah dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model persamaan tersebut..

musim panen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga jual gabah Tingkat tengkulak.

Dari hasil uji t hanya factor kualitas gabah yang berpengaruh nyata terhadap harga jual gabah ditingkat tengkulak karena nilai t hitung > t table, nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,804 menunjukkan bahwa 80,4% sebagian besar variasi harga jual gabah Tingkat tengkulak dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan 19,6%

dipengaruhi oleh factor lain di luar model persamaan.

#### **Saran**

Pemerintah perlu memperkuat lembaga pemasaran dan gudang penyimpanan gabah. Petani disarankan menjaga kualitas gabah melalui pengeringan optimal dan pengolahan pasca panen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, T. R., Sihombing, L., & Lubis, S. N. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah petani di Serdang Bedagai (studi kasus: Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan). *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 2(6), 1–7.
- Nazir, M. (2011). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saputra, A. (2023). Stabilitas harga gabah dan implikasinya terhadap kesejahteraan petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 155–164.
- Simanjuntak, D., Manurung, R., & Hutabarat, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi harga gabah pada tingkat petani. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(1), 45–53.
- Simbolon, R., Aulia, M. R., & Z., A. R. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah usahatani padi sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Agrilink: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 10(1). <https://doi.org/10.36985/agrilink.v10i1.456>
- Soekartawi. (2011). *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Takahepis, M. T., Anjardiani, L., & Rahmawati, E. (2021). Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan total pada usaha tani padi di Kabupaten Barito Kuala. *Frontier Agribisnis*, 5(2), 125–131.